

PENULISAN SKRIPSI

**PERAN *UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES*
DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HAK-HAK PENGUNGSI DI
INDONESIA DALAM KAITANNYA DENGAN PELAKSANAAN
PERATURAN PRESIDEN NOMOR 125 TAHUN 2016**



Diajukan oleh:

Gracia Thalia Tanujaya

NPM : 200513688
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PERAN *UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES*
DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HAK-HAK PENGUNGSI DI
INDONESIA DALAM KAITANNYA DENGAN PELAKSANAAN
PERATURAN PRESIDEN NOMOR 125 TAHUN 2016**



Diajukan oleh:

Gracia Thalia Tanujaya

NPM : 200513688
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendarasan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 20 Desember 2023

Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum

Tanda tangan:

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

PERAN *UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES*
DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HAK-HAK PENGUNGGI DI
INDONESIA DALAM KAITANNYA DENGAN PELAKSANAAN
PERATURAN PRESIDEN NOMOR 125 TAHUN 2016



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan

Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Januari 2024
Tempat : Ruang Pendaran 2 Lt. II

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.
Anggota : Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H., Ph.D.

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya yang tidak berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Peran *United Nations High Commissioner for Refugees* dalam Memberikan Perlindungan Hak-hak Pengungsi di Indonesia dalam Kaitannya dengan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016”** sebagai salah satu syarat pemenuhan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Maka dari itu melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., sebagai Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta seluruh jajaran dekanat Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang selalu sabar memberikan bimbingan, saran, nasihat, masukan serta selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing

penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Prof. Dr. Dra. M.G. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis sejak semester 1.
5. Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M., sebagai Ketua Bagian Hukum tentang Hubungan Internasional serta Dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Hukum yang telah memberikan bekal ilmu bagi penulis dalam melaksanakan dan menyusun penelitian ini.
6. Ibu Nanda Indrawati, S.H., M.H., Bapak Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum., dan Ibu Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H., Ph.D., sebagai dosen-dosen mata kuliah program kekhususan Hukum tentang Hubungan Internasional.
7. Bapak Gading Gumilang Putra, sebagai *National Information and Advocacy Officer* dari *Jesuit Refugee Service* yang telah berkenan menyediakan waktunya untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam penelitian ini.
8. Semua Dosen, Tenaga Pendidik, Staff Tata Usaha, Staff Perpustakaan, Petugas Keamanan, Petugas Parkir, dan *Cleaning Service* yang ada di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

9. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Arip Hon dan Ibu Suryani, yang telah membesarkan penulis hingga saat ini, selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi, semangat, dan juga kepercayaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Tante penulis, Ibu Suryati, serta Kakak penulis, Grace Joan Japri, yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi penulis dan selalu menghibur penulis.
11. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis agar dapat segera menyelesaikan masa studi penulis.
12. Gabrella Angeli Navilino, sebagai sahabat penulis yang sejak semester pertama hingga saat ini selalu menemani, mendukung, dan menyemangati penulis.
13. Amelia Pawestri, Agnes Kuita Karo Sekali, Anesia Nanda Grasela br Ginting, Birgita Anggun Prasetiani, Quinta Akiko Yogyakarta, Kresnamurti Unggul Pribadi, sebagai rekan-rekan 1 bimbingan serta sesama pengambil program kekhususan hukum tentang hubungan internasional yang selalu saling memberi informasi, membantu, dan mendukung satu sama lain.
14. Teman-teman anggota dan staf magang Divisi Event Pusat Peradilan Semu *Rechtspraak Veritatis* Tahun 2022/2023 sebagai wadah bagi

penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik serta belajar menjadi seorang pemimpin.

15. Bening Warastri, Hening Larasati, Rizki, dan Enrico Hernandez Tito yang telah menemani penulis selama perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta semenjak semester satu.

16. Pengadilan Negeri Yogyakarta dan Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai instansi yang telah menerima penulis sebagai staf magang sehingga penulis dapat belajar dari sudut pandang profesionalitas seseorang yang sudah bekerja.

Akhir kata, penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun agar penelitian dan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca dan diri penulis sendiri.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Gracia Thalia Tanujaya

ABSTRAK

Maraknya perang yang terjadi di sejumlah wilayah negara di dunia mengakibatkan banyak warga negaranya yang mengalami ketakutan secara terus menerus dan kemudian terpaksa meninggalkan negaranya untuk mencari perlindungan di wilayah negara asing. Hal ini yang kemudian memicu fenomena pengungsi yang universal. Meskipun Indonesia belum menyatakan keterikatannya terhadap Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol New York 1967 tentang Pengungsi, atas dasar kemanusiaan Indonesia tetap menerima dan menangani pengungsi dengan baik. Salah satu bukti nyata penanganan pengungsi yang baik di Indonesia adalah dengan dibuatnya Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri. Penelitian ini kemudian meneliti dan menulis mengenai peran UNHCR dalam memberikan perlindungan terhadap hak-hak pengungsi di Indonesia dalam kaitannya dengan Perpres Nomor 125 Tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan kepustakaan atau data sekunder. Dari data yang dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yakni UNHCR dan Pemerintah Indonesia telah berupaya dalam perlindungan hak-hak pengungsi di Indonesia sesuai dengan Perpres Nomor 125 Tahun 2016 dengan sebisa mungkin memberikan fasilitas tempat tinggal sementara yang memadai namun masih ada tantangan yang dihadapi dalam memberikan perlindungan hak-hak pengungsi di Indonesia yakni dalam hal keterbatasan sumber daya manusia dan pendanaan.

Kata kunci: pengungsi, UNHCR, perlindungan hak-hak pengungsi, Perpres No 125 Tahun 2016

ABSTRACT

The proliferation of wars occurring in various regions of countries worldwide has resulted in a substantial number of citizens experiencing continuous fear, subsequently compelling them to reluctantly abandon their home country in search of refuge in foreign territories. This phenomenon has, in turn, triggered a universal refugee crisis. Despite Indonesia not having declared its commitment to the 1951 Geneva Convention and the 1967 New York Protocol relating to the Status of Refugees, Indonesia, on humanitarian grounds, continues to receive and handle refugees effectively. One tangible proof of Indonesia's proficient refugee management is the enactment of Presidential Regulation Number 125 of 2016 concerning the Handling of Foreign Refugees. This study subsequently examines and elucidates the role of UNHCR in providing protection for the rights of refugees in Indonesia in connection with Presidential Regulation Number 125 of 2016. The research methodology employed is normative research conducted by examining literary materials or secondary data. Conclusions drawn from the analyzed data utilize a deductive method, affirming that both UNHCR and the Indonesian Government have endeavored to protect the rights of refugees in Indonesia in accordance with the Presidential Regulation Number 125 of 2016. They have strived to provide adequate temporary housing facilities to the best of their ability. However, challenges persist in affording protection to the rights of refugees in Indonesia, particularly concerning limitations in human resources and funding.

Keywords: *refugees, UNHCR, protection for refugee rights, Presidential Regulation Number 125 of 2016*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
F. Batasan Konsep	15
G. Metode Penelitian	17
BAB II PEMBAHASAN	22
A. Tinjauan Mengenai Pengungsi dan Perlindungan Hak-haknya	22
1. Pengertian Suaka	22
2. Pengertian Pengungsi	23
3. Awal Mula Pengungsi	26
4. Status Pengungsi	26
5. Kondisi Pengungsi Luar Negeri di Indonesia	29
6. Hak-hak Pengungsi	30
7. Prinsip <i>Non-Refoulement</i>	34
B. Tinjauan Mengenai <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i> dalam Memberikan Perlindungan Hak-hak Pengungsi	36

C. Peran <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i> dalam Memberikan Perlindungan Hak-hak Pengungsi di Indonesia dalam Kaitannya dengan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016	39
1. Kasus Posisi	39
2. Peran <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>	43
3. Perlindungan Hak-hak Pengungsi Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016	45
4. Tantangan <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i> dalam Memberikan Perlindungan Hak-hak Pengungsi di Indonesia	47
BAB III PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Verbatim Hasil Wawancara dengan Narasumber	58
---	----



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Gracia Thalia Tanujaya